

USAI BERAKSI DI BANTUL

Kawanan Pencuri Lintas Provinsi Diringkus

BANTUL (KR) - Kawanan pencuri beranggota AM (34), VS (50) keduanya warga Bekasi Jawa Barat dan KM (47) warga Indramayu Jawa Barat, diringkus petugas Satreskrim Polres Bantul sesuai melakukan pencurian di Pasar Ngangkruksari Kuwon Sanden Bantul.

Hingga sekarang ketiga tersangka bersama barang buktinya masih menjalani pemeriksaan di Mapolres Bantul. Menurut Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, Selasa (21/6), kawanan tersebut spesialis mencuri dagangan rokok di pasar tradisional.

Terungkapnya aksi pencuri-

an kelompok lintas Provinsi tersebut berawal terjadinya beberapa kali pencurian rokok dengan jumlah besar di pasar yang korbannya mengalami kerugian ratusan juta rupiah, sehingga korban melapor ke Polres Bantul.

Setelah mendapatkan laporan dari warga, tentang pencurian di Pasar Ngangkruk, petugas dari unsur Satreskrim, Unit Inavis dan Intelkam langsung melakukan penyelidikan. Dari hasil pemeriksaan awal, meliputi olah TKP, menganalisa CCTV maupun mengumpulkan keterangan saksi, petugas mendapatkan petunjuk,



KR-Judiman

Komplotan pencuri rokok diamankan bersama barang buktinya di Polres Bantul.

para pelaku kabur menuju Surabaya.

Kemudian Tim Jatanras dipimpin Iptu Supriyadi SH MH bersama Unit Satintelkam dipimpin Brigadir Awang Prawata, mengejar pelaku ke Surabaya. Tapi sampai di Surabaya diperoleh keterangan kalau pelaku sudah meninggalkan kota tersebut dengan menumpang bus.

Petugas pun melakukan pengejaran terhadap bus yang ke Jawa Barat. Akhirnya petugas berhasil meringkus tersangka AM dan KM di Rest Area Tol Cipali dan VS ditangkap di Bekasi. Mereka langsung dige-

landang ke Mapolres Bantul.

Dalam pemeriksaan di Polres Bantul diketahui ternyata para tersangka belum lama keluar dari menjalani hukuman karena kasus pencurian. Terkait dengan aksinya mencuri di Pasar Ngangkruksari, AM berperan membeli linggis untuk menjebol gembok, KM dan VS berperan mengambil rokok dan dimasukkan dalam karung plastik dan dibawa ke mobil.

Menurut Kapolres Bantul, pasal yang disangkakan kepada para tersangka tersebut pasal 363 KUHP, diancam hukuman penjara selama-lamanya 7 tahun. (Jdm)-f

IKUTI PENILAIAN ANUGRAH ANAK JOGJA SDN Priyan Luluskan 25 Siswa



KR-Istimewa

Siswa SDN Priyan mengikuti prosesi wisuda.

BANTUL (KR) - SDN Priyan menggelar wisuda purnasiswa kelas VI, tahun ajaran 2021/2022 di sekolah setempat Sabtu (18/6). Sebanyak 25 siswa terdiri 18 perempuan dan 7 laki-laki mengikuti prosesi wisuda. Dalam prosesi wisuda juga ditampilkan berbagai potensi dan bakat siswa.

"Pementasan tersebut memang menjadi minat dan bakat anak yang kita fasilitasi oleh sekolah. Ada

juga pantomim serta drum band yang meraih Juara I Tingkat Kabupaten Bantul dan juga Juara I tingkat DIY," ujar Kepala SDN Priyan, Dra Isti Nadiroh MPd, Senin (20/6).

Selama ini, pihak sekolah memberikan reward sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang diraih siswa yang membawa nama baik sekolah. Salah satunya diberikan kepada Ataya Nafisa atlet renang yang sudah 42 kali meraih

kejuaraan baik lokal maupun nasional.

Diberikan juga penghargaan bagi siswa peraih nilai tertinggi yakni Latifah Nurul Hasanah dengan total nilai 276,44 atau rata-rata nilai 9,2 dan ranking 4 se-Kapanewon Bantul.

Beragamnya program disekolah didukung bakat dan minat anak. Sehingga SDN Priyan mewakili Kabupaten Bantul mengikuti penilaian Anugerah Anak Jogja (AAJ) tahun 2022 guna meraih penghargaan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Hal tersebut jadi penyemangat untuk terus menjadikan sekolah ini yang aman, nyaman dan terbaik buat anak setelah di-deklarasikan sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA) tahun 2019. (Roy)-f

PAN Sodorkan Sultan Sebagai Capres 2024

BANTUL (KR) - Perhelatan pemilihan presiden (Pilpres) masih dua tahun lagi atau tahun 2024, namun tensi politik mulai menghangat. Sejumlah nama muncul ke permukaan dan terus menjadi bahan pembicaraan.

Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bantul sudah 10 nama calon presiden kepada DPP PAN untuk digodog dalam Koalisi Indonesia Bersatu (KIB). KIB disokong kekuatan penuh PAN, PPP dan Golkar.

Ketua DPD PAN, Wildan Nafis SE, Minggu (19/6), mengatakan proses pengajuan capres dari PAN berbeda dengan kepemimpinan sebelumnya dimana capres ditentukan oleh DPP. Sekarang pengurus dari tingkat bawah justru didorong untuk mengusulkan nama-nama capres ke DPP PAN.

"Sekarang aspirasi dari bawah justru diinginkan DPP PAN dan untuk itu digelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) 2 DPD PAN Bantul un-

tuk mengusulkan 10 nama capres. Nantinya dikirim ke tingkat Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PAN DIY," ujarnya disela-sela Rakder 2 DPD PAN Bantul.

Wildan mengungkapkan, setelah mendapatkan 10 nama capres dalam Rakerda 2, selanjutnya dikirim ke DPW PAN DIY untuk disaring menjadi 6 nama dan diusulkan ke DPP PAN.

"Dari beberapa nama di kepemimpinan PAN tingkat bawah muncul nama, Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan, Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Erik Tohir dan Sri Sultan HB X yang juga Gubernur DIY," jelasnya.

Sejumlah nama yang akan diusulkan ke DPP PAN harus memenuhi

minimal 5 kriteria di antaranya, nasionalis religius, rekam jejak kepemimpinan yang kuat, berpihak kepada kelanjutan inovasi dan berkolaborasi dan yang terakhir adalah berwawasan nusantara dan berprespektif global. Oleh karena itu sosok Gubernur DIY tersebut juga memenuhi kriteria yang ditentukan.

"Sultan itu sosok yang sudah terbukti kepemimpinannya, *iso njawani*, kalem dan tidak mudah emosional. Kita butuh sosok pemimpin seperti itu karena Indonesia itu sangat majemuk," jelasnya.

Dalam menyosong pemilihan legislatif dan pemilihan presiden 2024, DPD PAN Bantul telah membentuk 3.000 saksi yang nanti akan bertugas di TPS-TPS. Selain itu saat ini PAN juga mulai melakukan peninjauan calon-calon legislatif yang akan berlaga dalam Pileg 2024 mendatang. (Roy)-f

LETKOL ARIF HERMAT DANDIM BANTUL

Letkol Agus: Bantul Kota Relawan

BANTUL (KR) - Letkol Inf Arif Hermat SIP mulai Senin (20/6) resmi dipercaya menjabat sebagai Dandim 0729 Bantul untuk menggantikan Letkol Inf Agus Indra Gunawan yang mendapat tugas baru sebagai Rabandya 1/Binprogdalwasgar Spaban 1/Ren Sterad Mabes TNI AD. Sedangkan Letkol Inf Arif Hermat sebelumnya menempati jabatan Danyon Infantri Mekanis Raider 411 Pandawa Salatiga.

Serah terima jabatan Dandim 0729 dilakukan di Korem 072 Pamungkas, Senin (20/6) pagi dan siang harinya diadakan pisah sambut dengan jajaran Kodim 0729 dan perwakilan Organisasi Masyarakat (Ormas), relawan serta tokoh masyarakat di Gedung

Serba Guna Kodim Bantul. Malam harinya acara pisah sambut dengan Bupati Bantul dan jajaran Forkompimkab maupun jajaran OPD Pemkab Bantul.

Letkol Agus mengaku selama bertugas sebagai Dandim, ia terkesan dengan karakteristik masyarakat Bantul yang kental dengan hidup bergotongroyong, berjiwa relawan. "Maka layak jika Bantul diberi predikat Kota Relawan," papar Letkol Agus.

Diungkapkan, selama pandemi Covid-19, jajaran Kodim 0729 Bantul atau TNI-Polri bersama Pemkab Bantul dan jajarannya, relawan serta ormas mampu bersinergi menangani Covid-19 hingga upaya pencegahannya.

"Apa yang sudah di-

lakukan sebagai pilot proyek dengan sinergitas kerja TNI-Polri, Pemkab, relawan, ormas maupun aktivitas akademik di Bantul ini menjadi inspirasi nasional," imbuhnya.

Karena itu Letkol Agus berharap, kebiasaan hidup gotong-royong dengan jiwa relawan, sesuai karak-

teristik masyarakat Bantul bisa terus dibudayakan agar Bantul tetap kondusif dan aman.

"Bantul juga mempunyai beberapa sumberdaya yang baik, jika digali dan dikelola dengan baik pula pasti akan membawa kesejahteraan masyarakat Bantul," tuturnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Dandim 0729 yang baru menyerahkan cenderamata kepada Dandim yang lama.

AL FARABI MELEPAS 66 SISWA Pendidikan Anak Usia Dini Pondasi Kepribadian



KR-Judiman

Pelepasan siswa di TKIT Al Farabi Kasihan Bantul.

BANTUL (KR) - Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pondasi atau dasar kepribadian dan pembentukan karakter anak. Karena itu anak usia dini harus mendapat pendidikan yang baik dan benar, agar bisa mengembangkan kehidupan selanjutnya.

Hal tersebut diungkapkan Kabid PAUD dan PNF Dispora Bantul, Kodrat Untoro SSos, pada acara Akhir rusan dan Pelepasan siswa TKIT Al Farabi periode XXII Angkatan 2021-2022 di Jogjo Sekar Mataram Bangunjiwo Kasihan Bantul Senin (20/6).

Dalam pembelajaran anak usia dini, esensinya adalah bermain sambil belajar, tidak diberikan muatan yang belum sesuai dengan usianya. Pembentukan karakter perlu keteladanan, perilaku nyata dalam kehidupan perilaku otentik dan tidak bisa dibangun selama instan. Sementara Kepala TKIT Al Farabi, Siti Lestari SPd, memaparkan selama pandemi Covid-19, TKIT Al Farabi tidak melakukan acara pelepasan siswa dan baru tahun pelajaran 2021-2022 dilakukan lagi.

Tahun ini melepas 66 siswa dan dikembalikan kepada orangtuanya untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya. (Jdm)-f

LOMBA BURUNG BERKICAU KGPAA PAKU ALAM CUP VIII Apresiasi untuk Pelestari dan Penangkar Burung



KR-Istimewa

Para pemenang Lomba Burung Berkicau KGPAA Paku Alam Cup VIII.

BANTUL (KR) - Lomba burung berkicau KGPAA Paku Alam Cup VIII di area parkir Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (19/6), menjadi ajang bertemunya para kicau mania dari berbagai wilayah.

Ajang yang diselenggarakan Pelestari Burung Indonesia (PBI) ini untuk melepas rindu sekaligus sebagai persiapan lomba burung berkicau Piala Raja pada Desember mendatang.

Ketua PBI Pusat, Bagya Rahmadi, menjelaskan tahun ini merupakan awal diselenggarakan lomba burung berkicau Piala Raja pada Desember mendatang. Penyelenggaraan lomba juga dalam rangka 216 tahun Jawa hadeging Kadipaten Pakualaman sekaligus menjadi agenda wisata tahunan DIY yakni Jogja Istimewa pada Februari, Paku Alam Cup pada Juni dan Piala Raja pada September.

Acara dihadiri Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, Kepala Dinas Pariwisata Bantul Kwantarto Heru Prabowo, Ketua PBI Pusat Bagya Rahmadi, Paniradya Kaistimewan Aris Eko Nugroho, KPH Kusumo Parastho selaku perwakilan Kadipaten Puro Pakualaman, Komandan Satuan Polisi Militer Lanud Adisutjipto Mayor Pom Benny Pratama Firman, Ketua PBI Cabang Bantul, Perwakilan PBI cabang tiap daerah dan para kicau mania. Lomba diawali seremonial Tari Kekablab dari Sanggar Krincing Manis kemudian iring-iringan bregada yang membawa tropi replika mahkota Paku Alam.

Tropi tersebut kemudian diberikan kepada KPH Kusumo Parastho dan diteruskan Ketua Umum PBI Pusat, Kepala Dinas Pariwisata DIY didampingi Ketua PBI Cabang Bantul. Terdapat 54 kelas dengan

berbagai macam burung lokal dan burung impor seperti Murai Batu, Kacer, Cucak Hijau, Kenari, Anis Merah dan lainnya tergantung memenuhi lapangan A dan B.

Singgih Raharjo menyebut Lomba burung berkicau Paku Alam Cup VIII merupakan bentuk apresiasi dari pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata DIY bersama dengan PBI kepada pelestari atau penangkar burung seluruh Indonesia. "Tak hanya lomba burung berkicau, ada beberapa lomba lain seperti lomba burung perkutut, derkuku, jemparingan dan lainnya untuk membangkitkan pariwisata dan ekonomi kreatif Yogyakarta," jelas Singgih.

KPH Kusumo Parastho perwakilan KGPAA Paku Alam X menjelaskan, Kadipaten Pakualaman akan terus mendukung kegiatan perlombaan baik lomba burung berkicau maupun lainnya karena selaras dengan Memayu Hayuning Bawana. Yaitu dapat menjaga dan melestarikan keindahan alam yakni mendukung ekologi yang ada dalam kehidupan masyarakat. "Perlombaan burung dapat meningkatkan perekonomian warga DIY," jelasnya.

Dalam acara tersebut, dilakukan pula pelepaslarian sejumlah burung sebagai bentuk upaya pelestarian burung dan pemberian sertifikat penghargaan kepada para penangkar. (Sal) -f

Batasi Ruang Gerak Praktik Politik Uang

BANTUL (KR) - Penyelenggaraan pemilihan lurah desa (Pilurdes) bakal digelar di 21 kalurahan di Kabupaten Bantul. Praktik politik uang ditengarai masih menghantui pelaksanaan pemilihan lurah desa tersebut. Sementara Forum Masyarakat Anti Politik Uang Kabupaten Bantul minta agar dalam memerangi politik uang dibawah kendali Bupati Bantul.

"Di Bantul untuk tahun ini seren-

tidak ada 21 kalurahan menyelenggarakan pemilihan lurah. Kembali kepada Pancasila, orang yang memberi dan menerima uang jelas tidak dibenarkan," ujar Ketua Forum Masyarakat Anti Politik Uang Kabupaten Bantul, Zahrowi.

Dijelaskan, dalam memerangi merembaknya politik uang dalam setiap kali penyelenggaraan pemilihan lurah desa, harus dilaksanakan secara berkelanjutan. Meski begitu Zahrowi

menyadari untuk mencapai hal tersebut butuh proses panjang. Setiap kali pesta demokrasi, uang senantiasa mewarnai hajatan tersebut.

"Sebenarnya mengenai penyelenggaraan pemilihan baik itu Pileg, Pilpres, Pilkada maupun Pilur ini harus ada edukasi menghindari politik uang. Hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama. Kalau pemilihan lurah bisa saja langsung di handle oleh bupati," tegasnya. (Roy)-f

MEMBANTU PENYEDIAAN STOK DARAH PMI

Ratusan Pelajar Ikuti Donor Darah

BANTUL (KR) - Ratusan pelajar dari berbagai SMA/SMK di Bantul mengadakan gerakan donor darah massal, dikoordinir Sabayout Health Care (SHC) SMAN 1 Bantul.



KR-Judiman

Anggota TNI berpartisipasi dalam kegiatan gerakan donor darah yang diselenggarakan pelajar.

Donor darah massal yang digelar di Markas PMI Bantul, Senin (20/6), juga diikuti sejumlah Forum masyarakat dan instansi seperti Polres, Kodim, Satpol PP, BPBD Bantul

dan lainnya. Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiyo SPd MM, menyampaikan apresiasi dan sangat mendukung kegiatan positif yang dilakukannya oleh pelajar. "Kegiatan donor darah seperti ini merupakan kegiatan mulia untuk menolong sesama yang sedang membutuhkan darah. Kegiatan ini juga membantu PMI dalam pengadaan stok darah serta melatih jiwa sosial untuk kemanusiaan," ungkapnya.

Menurut Ngadiyo, gerakan donor darah pelajar lebih baik jika bisa dilakukan secara rutin dengan diatur waktu donor

paling tidak 3 bulan sekali. "Dengan masa kelulusan sekolah seperti saat ini, dari pada untuk huruhura juga lebih baik untuk kegiatan sosial kemanusiaan seperti gerakan donor darah massal ini," imbuhnya.

Sementara pengurus PMI Bantul yang diwakili Sugeng Murjoko SIP, mengajak masyarakat, utamanya pelajar yang usianya sudah mencapai 17 tahun ke atas untuk ikut donor darah yang selanjutnya darahnya disumbangkan kepada orang yang membutuhkan. "Karena setetes darah pelajar dapat membantu kehidupan sesama," tuturnya. (Jdm)-f